

ABSTRAK

Neng Esta Nurlaela: “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan *Self-Control* Anak yang Ditinggal Merantau Oleh Orang Tua (Penelitian di SMP Muslimin Rongga Kampung Genggong Rt. 16/Rw. 01 Desa Cinengah Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat)”.

Bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya di sekolah menengah sangat di butuhkan mengingat pendidikan kita mengalami banyak masalah, termasuk masalah kemampuan pengendalian diri (*Self-control*) pada anak didiknya. Seperti halnya yang dialami oleh siswa di SMP Muslimin Rongga, sebagian orang tua dari mereka lebih memilih bekerja diluar kota atau sering dikenal dengan kata merantau, mereka lebih memilih merantau dibanding bekerja di tempat kelahirannya karena beranggapan bahwa dengan merantau akan mendapatkan hasil atau uang yang banyak sehingga mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Namun tanpa mereka sadari ketidakhadiran orang tua dirumah mengakibatkan kurangnya perhatian pada kondisi perkembangan *self-control* anak, dengan terbatasnya waktu orang tua untuk membimbing, mendidik dan mengawasi anaknya secara langsung karena para orang tua yang bekerja di luar kota jarang pulang kerumah. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua juga menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengendalikan *self-control* nya dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, untuk mengetahui kondisi *self-control* anak yang di tinggal merantau oleh orang tua sebelum dan setelah mengikuti bimbingan konseling di SMP Muslimin Rongga; *Kedua*, untuk mengetahui peran guru BK dalam meningkatkan *self-control* anak yang di tinggal merantau oleh orang tua di SMP Muslimin Rongga; *Ketiga*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *self-control* anak yang di tinggal merantau oleh orang tua di SMP Muslimin Rongga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberi penjelasan. Mengenai teknik pengumpulan data yang bertumpu pada hasil observasi, wawancara langsung kepada anak yang ditinggal merantau oleh orang tua, guru BK di SMP Muslimin Rongga, dan pengumpulan data yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi anak sebelum mendapatkan layanan bimbingan konseling di SMP Muslimin Rongga mereka mengalami kesulitan dalam mengendalikan *self-control* nya sedangkan setelah mendapatkan layanan bimbingan konseling, anak mudah untuk mengendalikan *self-control* nya dengan baik. Peran guru BK dalam meningkatkan *self-control* yaitu dengan dilaksanakannya bimbingan konseling individu dan bimbingan konseling agama Islam berupa percakapan pribadi, pemberian nasihat, motivasi dan solusi dengan cara mengenalkan dan mengarahkan anak kearah yang lebih positif. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan *self-control* yaitu fasilitas ruangan yang memadai dalam pelaksanaan bimbingan konseling dan kurangnya kerjasama dari orang tua, karena orang tua yang jauh bekerja di luar kota.

Kata Kunci: Guru BK, Anak yang Ditinggal Merantau Orang Tua, *Self-Control*